



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 25 November 2016

Halaman: 9

PNS Terikat Aturan Main

JOGJA, BERNAS -- Pelaksana Tugas (Plt) Walikota Yogyakarta Drs Sulistyono SH CN MSi untuk kesekian kalinya mengingatkan jajaran Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersikap netral pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta 15 Februari 2017.

"Netralitas pegawai (PNS) sudah ada aturan mainnya. Apabila PNS tidak netral maka akan mendapat sanksi. Netral artinya tidak memihak salah satu pasangan. Yang punya hak pilih silakan menggunakan hak pilihnya. Namun sebagai PNS kita harus menjaga netralitas. Tidak boleh tidak netral," tegas Sulistyono, Kamis

(24/11).

Di sela-sela berkunjung ke Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta serta Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah di Jalan Suroto Kotabaru, dia berharap para karyawan Pemkot ikut menyukseskan Pilkada Kota Yogyakarta dengan ikut menyosialisasikan ke masyarakat, tetapi sekali

lagi harus netral.

Sebab saat ini banyak orang melihat PNS dari berbagai sisi. Mungkin dari foto-fotonya, dari media sosialnya, akun-akun atau mungkin melalui ketugasan mereka di masyarakat.

"Bisa jadi ditumpangi yang punya kepentingan. Juga mungkin melalui guyonan kita yang mungkin dianggap

mengarah ke ketidaknetralan. Jadi, selama lima bulan ke depan kita jaga dulu. Harus lebih hati-hati, lebih waspada lagi," pesan Sulistyono didampingi Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharsono.

Sulistyono mengatakan dirinya ditunjuk melaksanakan tugas di

► ke hal 15

PNS Terikat Aturan

Sambungan dari halaman 9

balaikota sekitar 5 atau 6 bulan sampai terpilihnya walikota dan wakil walikota yang baru. Tugas itu di antaranya menjaga ketenteraman dan ketertiban wilayah Kota Yogyakarta khususnya pada proses pelaksanaan pilkada.

Tugas lain yang harus dijalankan adalah memfasilitasi penyelenggaraan Pilkada Kota Yogyakarta dan menjaga netralitas pegawai. Tujuannya supaya pilkada berjalan dengan baik.

"Berjalan baiknya itu,

ya tidak ada gejolak di kota ini. Artinya kondisinya itu tentrem, ayem, damai, tapi sing nyoblos kathah. Nah, itu berhasil. Kalau yang nyoblos sithik itu termasuk kurang berhasil," tuturnya.

(*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005